

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya pariwisata secara global membuat pembangunan diberbagai Negara sudah tidak diragukan lagi. Banyak negara sejak beberapa tahun terakhir menggarap pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa. Khususnya Negara Indonesia, dimana pariwisata merupakan penyumbang perolehan devisa kedua terbesar setelah migas.

Indonesia terbentang dari Sabang sampai Marauke memiliki kekayaan alam melimpah baik dari segi keindahan alam, laut, dan juga memiliki berbagai macam suku dan bahasa sehingga memiliki budaya yang berbeda – beda.

Seperti halnya di pulau Lombok , Nusa Tenggara Barat. Lombok tidak hanya dikenal dengan potensi alam yang bagus melainkan budaya yang masih kental dianut oleh masyarakat setempat khususnya di Kabupaten Lombok Tengah sendiri, dari segi makanan, tarian, musik tradisional masih dapat dijumpai di kabupaten ini khususnya musik tradisional khas suku sasak Lombok yaitu Gendang Beleq.

Gendang beleq merupakan musik tradisional khas suku Sasak Lombok yang biasa digunakan pada upacara adat seperti Nyongkolan. Namun seiringnya zaman yang modern, Gendang Beleq digunakan untuk penyambutan tamu pemerintahan bahkan tamu yang berwisata ke daerah tujuan wisata yang ada di Kabupaten Lombok Tengah.

Khususnya di daerah Kecamatan Pujut seperti desa wisata Dusun Sade dan desa wisata Dusun Ende menggunakan musik tradisional Gendang Beleq sebagai atraksi penyambutan tamu yang berkunjung ke

desa wisata tersebut. Namun fakta yang terjadi sekarang, pemuda setempat pada umumnya pemuda Lombok Tengah kurang tertarik untuk mengetahui dan belajar memainkan musik tradisional Gendang Beleq yang dimainkan banyak orang tersebut.

Mengacu pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik membuat Artikel Ilmiah dengan judul “Pelestarian Musik Tradisional Gendang Beleq Khas Suku Sasak Sebagai Atraksi Wisata di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat”

B. Rumusan masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran pemerintah Lombok Tengah dalam melestarikan musik tradisional Gendang Beleq?
2. Bagaimana peran masyarakat Lombok Tengah dalam melestarikan musik tradisional Gendang Beleq?
3. Bagaimana usaha yang dilakukan untuk menjaga kelestarian musik Gendang Beleq sebagai atraksi wisata di era modern?

C. Batasan Masalah

Mengingat dalam menganalisa permasalahan mengenai Pelestarian Musik Tradisional Gendang Beleq Khas Suku Sasak Sebagai Atraksi Wisata Di Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat, Maka penulis membatasi masalah guna melestarikan budaya yang telah diturunkan pada suku Sasak yang ada di Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat.

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran serta usaha pemerintah dan masyarakat setempat dalam menjaga kelestarian musik tradisional Gendang Beleq sebagai sebagai atraksi wisata di Lombok Tengah.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi pengembangan ilmu kepariwisataan khususnya di bidang ilmu kepariwisataan berbasis budaya.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lombok Tengah serta Masyarakat setempat khususnya pemuda dalam melestarikan budaya yang ada.

3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan sumber daya manusia yang pariwisata berkualitas.